

PENJUALAN SEPEDA MOTOR LISTRIK MILIK BUMDES

Pengelola niaga menata sepeda motor listrik di ruang pameran milik Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Kertojoyo, Sengguruh, Malang, Jatim, Selasa (26/12). Pengelola tersebut mendirikan unit usaha berupa perakitan dan penjualan sepeda motor listrik dengan pembiayaan kredit melalui Lembaga Keuangan Mikro Bank Desa sehingga dalam kurun waktu lima bulan mampu memiliki omzet sekitar Rp70 juta dan menyumbang Pendapatan Asli Desa (PAD) sebesar Rp50 juta per tahun sekaligus membantu menciptakan ekosistem kendaraan listrik ramah lingkungan di pedesaan.



FOTO: ANTARA

Kemenhub Bangun Bandara ke Seluruh Penjuru Negeri Wujudkan Konektivitas

“Kehadiran bandara-bandara ini diharapkan akan mendongkrak potensi pariwisata di daerah masing-masing. Untuk itu, diperlukan sinergi yang baik dari pemerintah daerah untuk mengoptimalkannya,” kata Budi Karya Sumadi.

JAKARTA (IM) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan pembangunan sejumlah bandara hingga ke penjuru negeri untuk mewujudkan konektivitas antarwilayah secara merata dan juga mendorong tumbuhnya titik ekonomi baru.

“Ini merupakan wujud komitmen pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Dengan terbukanya akses, pergerakan manusia maupun logistik semakin lancar dan diharapkan dapat mendorong tumbuhnya titik ekonomi baru,” kata Menhub dalam keterangannya di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (26/12).

Kemenhub mencatat dalam kurun waktu 2015-

2023, telah dibangun bandara baru di 25 lokasi dan revitalisasi bandara di 38 lokasi. Beberapa bandara yang telah selesai dibangun, di antaranya Bandara Ewer di Kabupaten Asmat, Papua Selatan; Bandara Siboru di Kabupaten Fakfak, Papua Barat; dan Bandara Mentawai di Kabupaten Mentawai, Sumatera Barat.

Tiga bandara itu merupakan proyek strategis nasional (PSN) yang dibangun untuk membuka keterisolasian wilayah di kawasan tertinggal, terluar, terpencil, dan perbatasan (3TTP).

Kemenhub menjelaskan Bandara Ewer yang direvisi pada Juli 2023 memiliki terminal bandara seluas 488 meter persegi (m²) atau lebih

luas dari terminal lama, yakni 120 m², yang dapat memuat kapasitas hingga 14 ribu penumpang pertahun.

Pengembangan bandara tersebut telah dilakukan sejak 2018 hingga 2022 dengan total anggaran Rp287 miliar yang berasal dari APBN.

Setelah dilakukan pengembangan, Bandara Ewer memiliki landasan dengan ukuran 1.650 m x 30 m sehingga mampu didarati pesawat tipe ATR 72-600 untuk penumpang maupun kargo. Bandara Ewer akan menjadi titik sentral yang sangat strategis untuk melayani penerbangan dari dan ke bandara yang lebih besar seperti Timika atau Merauke maupun menuju bandara yang lebih kecil di wilayah pedalaman Papua.

Selanjutnya, Bandara Siboru yang direvisi pada November 2023 lalu memiliki luas terminal 4.600 m² yang dapat menampung hingga 153.945 penumpang pertahun. Total anggaran pembangunan bandara senilai Rp891 miliar menggunakan APBN

melalui surat berharga syariah negara (SBSN).

Bandara Siboru akan menjadi jembatan udara di wilayah Papua Barat menghubungkan Fakfak dengan daerah-daerah yang lain, yakni Fakfak ke Sorong, ke Timika, ke Kaimana, ke Amahai, ke Babo, ke Dobo, ke Bintuni, dan lain-lainnya. Lalu, Bandara Douw Aturure yang berada di Provinsi Papua Tengah juga akan menghubungkan Nabire dengan beberapa kota di Papua seperti Timika, Manokwari, dan Jayapura.

Bandara itu memiliki panjang runway 1.600 m x 30 m dan akan menjadi sarana akomodasi transportasi Udara yang utama di Kabupaten Fakfak menggantikan fasilitas bandara sebelumnya, yaitu Bandara Torera, di mana panjang runway hanya 1.200 m x 30 m dan tidak dapat diperluas lagi.

Kemudian, Bandara Mentawai memiliki terminal penumpang berukuran 1600 m² yang mampu menampung penumpang sekitar 53 ribu lebih penumpang pertahun.

Pembangunan bandara tersebut dibiayai melalui sumber pembiayaan SBSN dengan total anggaran sebesar Rp487 miliar.

Kehadiran Bandara Mentawai diharapkan memperlancar konektivitas dari Kota Padang ke Kabupaten Mentawai dan sekitarnya maupun sebaliknya. Bandara Mentawai memiliki panjang runway 1.500 m x 30 m yang dapat dilandasi pesawat yang lebih besar yaitu ATR 72-600.

“Kehadiran bandara-bandara ini diharapkan juga akan mendongkrak potensi pariwisata di daerah masing-masing. Untuk itu, diperlukan sinergi yang baik dari pemerintah daerah untuk mengoptimalkannya. Misalnya dengan menyelenggarakan berbagai event daerah, nasional dan internasional, mempromosikan destinasi wisata di daerahnya, dan upaya lainnya untuk mendorong tingkat okupansi pesawat,” kata Budi. • **hen**



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Progres Pembangunan IKN Tahap 1 Mencapai 62,65%

JAKARTA (IM) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melaporkan progres konstruksi infrastruktur dasar Ibu Kota Negara (IKN) Tahap 1 telah mencapai 62,65%. Ditargetkan pembangunan IKN Tahap 1 bisa rampung pada 2024.

Ketua Satuan Tugas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN Danis H Sumadilaga mengatakan, seluruh kegiatan pembangunan masih terjaga dari sisi jadwal pelaksanaan (*on schedule*). Progres pembangunan IKN Tahap 1 ini termasuk bangunan kantor pemerintahan di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP).

“Konstruksi infrastruktur dasar IKN Tahap 1 ini yang kontrak pekerjaannya telah dimulai sejak tahun 2021 seperti pembangunan Jalan Tol Akses IKN tahap 1, Bendungan Sepaku Semoi, Istana Negara dan Kantor Presiden,” kata Danis dalam keterangan tertulis, Senin (25/12).

Dijelaskan Danis, Kementerian PUPR juga telah memulai pembangunan IKN tahap kedua. Adapun sejumlah proyek yang termasuk di dalamnya seperti gedung kementerian koordinator 2 dan rumah rusun ASN IKN.

“Tahap kedua meliputi proyek-proyek yang penandatanganan kontraknya dimulai pada April - Mei 2023 seperti gedung kementerian koordinator 2 dan rumah rusun ASN IKN dengan

progres saat ini sebesar 11%,” ujarnya.

Kementerian PUPR mencatatkan, beberapa infrastruktur dasar IKN yang utamanya akan selesai pada 2024.

Danis mengatakan, beberapa infrastruktur terkait antara lain pemenuhan kebutuhan air bersih dan beberapa jaringan jalan untuk meningkatkan konektivitas ke kawasan IKN.

“Untuk air bersih, tengah diselesaikan Bendungan Sepaku Semoi dan Intake Sepaku. Selanjutnya juga ditargetkan penyelesaian Sistem Penyediaan Air Minum termasuk jaringan distribusinya ke beberapa kawasan di IKN pada 2024,” katanya.

Sementara untuk konektivitas, saat ini tengah diselesaikan pembangunan Jalan Tol menuju ke KIPP IKN. Untuk tahap pertama, lanjut Danis, Jalan tol yang akan terhubung dengan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda (Balsam) ini akan mempersingkat jarak tempuh dari Balikpapan menuju Kawasan Inti IKN. Dari sebelumnya membutuhkan waktu sekitar dua jam menjadi kurang dari satu jam.

Pembangunan Jalan Tol IKN yang saat ini sudah berjalan terdapat pada tiga seksi, yakni Seksi 3A Karangjoang-KKT Kariangau sepanjang 13,4 km, Seksi 3B KKT Kariangau-Simpang Tempadung sepanjang 7,32 km, dan Seksi 5A Simpang Tempadung-Jembatan Pulau Balang sepanjang 6,67 km. • **pan**

Sinar Mas Land Berikan Bantuan Renovasi Rumah Tak Layak Huni di Tangerang



Sinar Mas Land diwakili oleh Rama Devy Simbolon (Vice President Corporate Affairs and Regulation Sinar Mas Land) dan Tim Community Resident Support (CRS) menyerahkan bantuan Renovasi Rumah kepada perwakilan warga, Jepri di Kampung Sinang Palai, Situgadung, Pagedangan, Selasa (19/12) lalu.

BSD CITY (IM) - Sinar Mas Land sebagai pengembang properti terus berkomitmen untuk selalu inovatif dan adaptif sehingga dapat memberikan produk hunian yang terbaik kepada para konsumen. Tidak hanya berfokus pada kepuasan konsumen, perusahaan pun juga peduli terhadap komunitas dengan menerapkan program bantuan Renovasi Rumah kepada warga di sekitar lingkungan pembangunannya proyek yang rumahnya tidak layak huni.

Program tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2016 guna membantu warga agar dapat tinggal di hunian yang layak dan sehat. Tahun ini, Sinar Mas Land kembali merenovasi empat rumah di beberapa titik lokasi di wilayah Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Keempat rumah tersebut berlokasi di Kampung Sinang Palai, Desa Situgadung; Kampung Ciakar, Desa Kadasirung; Desa Cicalengka,

serta di Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

Serah terima bantuan Renovasi Rumah secara simbolis dilakukan oleh Rama Devy Simbolon (Vice President Corporate Affairs and Regulation Sinar Mas Land) kepada perwakilan penerima bantuan Renovasi Rumah di Kampung Sinang Palai, Desa Situ Gadung, Kecamatan Pagedangan pada Selasa (19/12) lalu.

Sejak tahun 2016 hingga 2023, perusahaan telah menyalurkan dana untuk program tersebut sebesar Rp2.491.000.000. Hingga saat ini, sebanyak 24 unit rumah yang tersebar di Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan telah direnovasi, sejak kegiatan tersebut dilaksanakan.

Program Renovasi Rumah tersebut diinisiasi *Community Resident Support (CRS)* Sinar Mas Land sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam membangun kemitraan dengan komuni-

tidak semata-mata hanya ditujukan untuk meningkatkan kondisi rumah menjadi rumah layak huni dan sehat, tetapi pihaknya memiliki harapan besar untuk memberikan manfaat yang merata kepada seluruh masyarakat.

“Melalui program Renovasi Rumah ini, kami percaya akan menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ikatan komunitas, serta menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan warga di sekitar lingkungan perusahaan,” kata Dony.

Rumah milik warga yang menjadi sasaran renovasi adalah yang dinilai tidak layak dan berada di bawah batas standar hunian sehat. Sebelumnya, keempat rumah yang menjadi sasaran perusahaan dalam program Renovasi Rumah ini telah dimulai sejak September hingga November 2023 lalu. Perbaikan dilakukan dengan mengganti atap dan lantai

rumah, memperbaiki dan membangun sarana MCK, hingga memperbesar dan menambah ventilasi.

Selain serah terima kunci rumah yang telah selesai direnovasi, Sinar Mas Land juga menyerahkan penggunaan fasilitas penerangan jalan kampung kepada masyarakat di Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan. Dalam program tersebut, perusahaan membantu memasang 30 tiang lampu jalan di sepanjang jalan di Desa Cicalengka yang belum mendapatkan Penerangan Jalan Umum (PJU).

Program pengadaan PJU ini telah dilaksanakan perusahaan sejak tahun 2018 lalu. Hingga saat ini, pengadaan PJU telah menangerang 132 titik di sejumlah desa yang tersebar di wilayah Kecamatan Pagedangan, yakni Desa Situ Gadung, Desa Pagedangan, Desa Cicalengka, Desa Lengkong Kulon, dan Desa Cijantra. • **vit**



Sinar Mas Land diwakili oleh Rama Devy Simbolon (Vice President Corporate Affairs and Regulation Sinar Mas Land) dan Tim Community Resident Support (CRS) secara simbolis menyerahkan bantuan Renovasi Rumah kepada perwakilan warga, Ujang di Desa Cicalengka, Pagedangan, Selasa (19/12) lalu.

Ford Motor Suntik Modal ke Smelter Milik Vale Rp88,71 M

JAKARTA (IM) - Raksasa produsen mobil Amerika Serikat, Ford Motor Company, resmi menyuntik modal perusahaan smelter nikel, PT Kolaka Nickel Indonesia (KNI). Penyetoran modal Ford mencapai Rp88,71 miliar, terbagi atas 88.716 saham baru, masing-masing dengan nilai nominal Rp1 juta.

KNI merupakan perusahaan patungan atau joint-venture antara PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dan mitra strategisnya Zhejiang Huayou Cobalt. Smelter KNI berada di Blok Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara.

“(Ini) akan diambil seluruhnya oleh Ford, sebagai akibat dari penerbitan dan pengambilan bagian saham baru tersebut,” kata Sekretaris Perusahaan INCO, Filia Alanda, Senin (25/12).

Setoran modal ini telah disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kolaka Nickel Indonesia No. 227 tertanggal 21 Desember 2023, yang juga telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia tertanggal 22 Desember 2023.

Menyusul transaksi ini, maka Ford Motor kini menguasai 88.716 saham atau total mencapai 8,5% dari modal ditempatkan dan disetor KNI.

Sementara Vale Indonesia masih mengenggam 191.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya mencapai Rp191 miliar atau total 18,30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.

Adapun Huayou melalui Huaqi (Singapore) Pte Ltd menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 764.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya mencapai Rp764 miliar atau 73,20%.

Sebagaimana diketahui, smelter KNI ditargetkan akan menghasilkan 120.000 ton nikel per tahun, yang didukung oleh pembangkit listrik non-batu bara.

Proyek ini akan rampung pada 2025, dan ditargetkan menghasilkan Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) yang selanjutnya dapat diproses untuk kebutuhan produksi baterai kendaraan listrik. • **dot**